

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN DAN TUMBUHAN NUSA TENGGARA BARAT TAHUN 2024

**BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN DAN TUMBUHAN
NUSA TENGGARA BARAT
BADAN KARANTINA INDONESIA
2024**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Laporan Kegiatan Triwulan II Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Tahun 2024 telah dapat diselesaikan dengan baik.

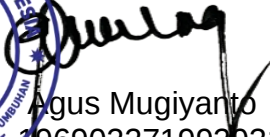
Laporan ini berisi informasi mengenai berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan selama Triwulan II periode bulan April hingga Juni 2024, meliputi kegiatan operasional Karantina Hewan, operasional Karantina Ikan, operasional Karantina Tumbuhan, pengawasan dan penindakan, serta kegiatan non teknis dan administrasi lainnya.

Kami menyadari bahwa Laporan Kegiatan Triwulan II ini masih memiliki kekurangan, sehingga saran dan masukan demi perbaikan pelaksanaan kegiatan dan anggaran ke depan sangat diperlukan.

Lembar, 1 Juli 2024

Kepala Balai
Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan
Nusa Tenggara Barat,




Agus Mugiyanto
NIP. 196902271992031002

DAFTAR ISI

	Hal.
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
DAFTAR TABEL	4
 BAB I. PENDAHULUAN	 6
1.1. Latar Belakang	6
1.2. Periode Pelaksanaan Kegiatan	7
1.3. Tantangan Yang Dihadapi	7
 BAB II. PERENCANAAN KINERJA.....	 8
2.1. Perjanjian Kinerja	8
2.2. Nilai Anggaran	9
2.3. Target Capaian Kerja Triwulan	9
 BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	 11
3.1. Kegiatan Operasional Karantina Hewan	11
A Impor	11
B Ekspor	11
C Pemasukan Antar Area / Domestik Masuk	12
D Pengeluaran Antar Area / Domestik Keluar	13
3.2. Kegiatan Operasional Karantina Ikan	14
A. Impor	14
B Ekspor	14
C Pemasukan Antar Area / Domestik Masuk	15
D Pengeluaran Antar Area / Domestik Keluar	16
3.3. Kegiatan Operasional Karantina Tumbuhan	17
A Impor	18
B Ekspor	18
C Pemasukan Antar Area / Domestik Masuk	19
D Pengeluaran Antar Area / Domestik Keluar	20
3.4. Sertifikasi Karantina	21
3.5. Pemantauan dan Monitoring	22
3.6. Kegiatan Registrasi Pihak Lain	23
3.7. Publikasi	24
3.8. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	27
3.9. Realisasi Anggaran	28
3.10. Pengelolaan PNBK	28
3.11. Capaian Kinerja	29
 BAB IV. PENUTUP	 33

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 1. Perjanjian Kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas I Mataram Tahun 2024	8
Tabel 2. Nilai Anggaran Balai Karantina Pertanian Kelas I Mataram Tahun 2024	9
Tabel 3. Target Kinerja per Triwulan Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan NTB Tahun 2024	9
Tabel 4. Rekapitulasi Tindakan Karantina Hewan Impor Triwulan II Tahun 2024	11
Tabel 5. Rekapitulasi Tindakan Karantina Hewan Ekspor Triwulan II Tahun 2024	11
Tabel 6. Rekapitulasi Domestik Masuk Karantina Hewan Triwulan II Tahun 2024	12
Tabel 7. Rekapitulasi Domestik Keluar Karantina Hewan Triwulan II Tahun 2024	13
Tabel 8. Rekapitulasi Tindakan Karantina Ikan Impor Triwulan II Tahun 2024	14
Tabel 9. Rekapitulasi Tindakan Karantina Ikan Ekspor Triwulan II Tahun 2024	15
Tabel 10. Rekapitulasi Domestik Masuk Karantina Ikan Triwulan II Tahun 2024	16
Tabel 11. Rekapitulasi Domestik Keluar Karantina Ikan Triwulan II Tahun 2024	17
Tabel 12. Rekapitulasi Tindakan Karantina Tumbuhan Impor Triwulan II Tahun 2024	18
Tabel 13. Rekapitulasi Tindakan Karantina Tumbuhan Ekspor Triwulan II Tahun 2024	18
Tabel 14. Rekapitulasi Domestik Masuk Karantina Tumbuhan Triwulan II Tahun 2024	19
Tabel 15. Rekapitulasi Domestik Keluar Karantina Tumbuhan Triwulan II Tahun 2024	20
Tabel 16. Rekapitulasi Data Sertifikasi Karantina Hewan Triwulan II Tahun 2024	22
Tabel 17. Rekapitulasi Data Sertifikasi Karantina Ikan Triwulan II Tahun 2024	22
Tabel 18. Rekapitulasi Data Sertifikasi Karantina Tumbuhan Triwulan II Tahun 2024	22
Tabel 19. Daftar Tempat Pelaksanaan Tindakan Karantina Diluar Tempat Pemasukan dan Pengeluaran BKHIT NTB Triwulan II Tahun 2024	23
Tabel 20. Data Publikasi BKHIT NTB Triwulan II Tahun 2024.....	24
Tabel 21. Realisasi Anggaran per Output Kegiatan Utama Triwulan II Tahun 2024	28
Tabel 22. Rekapitulasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Triwulan II Tahun 2024	29
Tabel 23. Matriks Capaian Kinerja BKHIT NTB Triwulan II Tahun 2024	29

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebagai salah unit pelaksana teknis Badan Karantina Pertanian, Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Nusa Tenggara Barat (BKHIT NTB) berkomitmen **“Menjadi karantina yang kuat dalam melindungi kelestarian sumber daya alam hayati yang memakmurkan kehidupan Masyarakat untuk mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong”**. Dalam kaitannya dengan tugas pokok dan fungsinya, maka misi BKHIT NTB yaitu:

1. Menyelenggarakan sistem perkarantinaan yang holistik dan terintegrasi melalui kebijakan yang efektif serta layanan perkarantinaan yang profesional untuk melindungi sumber daya alam hayati;
2. Membangun keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan;
3. Membangun tata kelola BKHIT NTB yang bersih, efektif, dan terpercaya.

Sesuai Peraturan Badan Karantina Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Badan Karantina Indonesia, susunan organisasi Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Nusa Tenggara Barat terdiri atas Kepala Balai dan Kepala Sub Bagian Umum.

Pelaksanaan teknis operasional perkarantinaan hewan/ikan/tumbuhan menyelenggarakan fungsi:

1. Pemberian pelayanan operasional karantina hewan/ikan/tumbuhan;
2. Pemberian pelayanan operasional pengawasan keamanan hayati hewani dan keamanan hayati nabati;
3. Pemberian pelayanan sarana teknik karantina hewan/ikan/tumbuhan;
4. Pelaksanaan pengelolaan sistem informasi dan dokumentasi karantina hewan/ikan/tumbuhan.

BKHIT Nusa Tenggara Barat memiliki 7 Satuan Pelayanan yang telah ditetapkan sebagai tempat pemasukan dan pengeluaran, yaitu:

1. Bandara Internasional Lombok;
2. Pelabuhan Laut Lembar;

3. Pelabuhan Laut Bima;
4. Pelabuhan Penyeberangan Sape;
5. Pelabuhan Laut Badas;
6. Pelabuhan Laut Kayangan;
7. Pelabuhan Laut Poto Tano.

1.2. Periode Pelaksanaan Kegiatan

Laporan Triwulan II BKHIT NTB merangkum berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan untuk periode bulan April sampai dengan Juni 2024.

1.3. Tantangan yang dihadapi

1. Pada proses perubahan organisasi menjadi Badan Karantina Indonesia, BKHIT NTB merupakan hasil penggabungan dari 4 UPT yang terdapat di Pulau Lombok, Sumbawa dan Bima, sehingga memberikan dampak yang signifikan terhadap jumlah komposisi pegawai, realisasi anggaran, target dan laporan kinerja, pengelolaan aset, dan beberapa hal lainnya. BKHIT NTB harus mampu segera beradaptasi dengan melakukan inventarisasi SDM dan aset serta pelaksanaan kegiatan secara intensif dalam rangka mencapai realisasi keuangan yang optimal.
2. Di era globalisasi yang semuanya serba instan dan canggih, perkembangan teknologi yang semakin pesat, membuat orang berlomba mengembangkan teknologi untuk memudahkan pekerjaan manusia. Keberadaan *Indonesia Quarantine Full Automation System* (IQFAST) telah dimanfaatkan oleh BKHIT NTB guna mempermudah terpenuhinya pelayanan kegiatan operasional karantina menjadi lebih optimal melalui PPK Online. Namun demikian, sering menjadi kurang optimal dikarenakan adanya gangguan jaringan internet yang tidak stabil, khususnya di jam-jam tertentu dan juga di lokasi-lokasi tertentu. Oleh karena itu, kedepan diharapkan dapat meningkatkan stabilitas jaringan internet yang digunakan.
3. Tuntutan pengawasan dan pemeriksaan karantina di tempat-tempat pemasukan dan pengeluaran yang telah ditentukan maupun yang belum ditentukan membutuhkan SDM karantina yang mumpuni, sehingga dibutuhkan pelatihan untuk peningkatan kapasitas pegawai karantina baik fungsional tertentu maupun fungsional umum.

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

2.1. Perjanjian Kinerja

Target kinerja Balai Karantina Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Nusa Tenggara Barat tahun 2024 sebagaimana pada Tabel 1.

Tabel 1. Perjanjian Kinerja BKHIT NTB Tahun 2024

No	Sasaran Program / Indikator	Satuan	Target
1. Terlaksananya Layanan Perkarantinaan Hewan, Ikan dan Tumbuhan yang Profesional			
	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	Jenis	3
	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	Jenis	3
	Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	sertifikat	35976
	Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	sertifikat	500
2. Terealisasinya keterlibatan Masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, Ikan dan Tumbuhan yang partisipasif			
	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk Tindakan karantina (registrasi pihak lain)	dokumen	8
	Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	dokumen	1
	Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	dokumen	1
3. Terwujudnya Layanan Humas yang baik			
	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	publikasi	12
	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai	81
4. Terwujudnya layanan keuangan yang baik			
	Nilai kinerja anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Nusa Tenggara Barat	Nilai	81
5. Terwujudnya Tata Kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik			
	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai	81

2.2. Nilai Anggaran

Tabel 2. Nilai Anggaran BKHIT NTB Tahun 2024

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Karantina Indonesia	22.351.662.000
2	Penyelenggaraan Layanan Karantina	439.719.000
	TOTAL ANGGARAN	22.791.381.000

2.3. Target Capaian Kerja Triwulan

Tabel 3. Target Kinerja per Triwulan
Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Nusa Tenggara Barat Tahun 2024

	Sasaran Program / Indikator	Satuan	Target	Target			
				TW I	TW II	TW III	TW IV
1. Terlaksananya Layanan Perkarantinaan Hewan, Ikan dan Tumbuhan yang Profesional							
	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	Jenis	3	0	0	0	3
	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	Jenis	3	0	0	0	3
	Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	sertifikat	35976	9000	9890	9000	8086
	Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	sertifikat	500	125	125	125	125
2. Terealisasinya keterlibatan Masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, Ikan dan Tumbuhan yang partisipasif							
	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk Tindakan karantina (registrasi pihak lain)	dokumen	8	0	2	4	2
	Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	dokumen	1	0	0	0	1

Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	dokumen	1	0	0	0	1
3. Terwujudnya Layanan Humas yang baik						
Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	publikasi	12	3	3	3	3
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai	81	0	81	81	81
4. Terwujudnya layanan keuangan yang baik						
Nilai kinerja anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Nusa Tenggara Barat	Nilai	81	0	81	81	81
5. Terwujudnya Tata Kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik						
Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai	81	0	0	0	81

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Kegiatan Operasional Karantina Hewan

Kegiatan operasional perkarantinaan hewan berupa pelaksanaan tindakan karantina hewan / sertifikasi kegiatan impor, kegiatan ekspor dan kegiatan antar area (domestik masuk dan domestik keluar) terhadap media pembawa Hama Penyakit Hewan Karantina (HPHK), meliputi tindakan pemeriksaan, pengasingan, pengamatan, perlakuan, penahanan, penolakan, pemusnahan dan pembebasan (8P). Jenis media pembawa yang dilalulintaskan tersebut meliputi Hewan, Bahan Asal Hewan (BAH), Hasil Bahan Asal Hewan (HBAH) dan Benda Lain.

A. Impor

Dalam Triwulan II tidak terdapat komoditi Hewan, Bahan Asal Hewan (BAH), Hasil Bahan Asal Hewan (HBAH), dan produk lain yang di impor. Kegiatan operasional impor Triwulan II sebagaimana terlampir pada Tabel 3.

Tabel 4. Rekapitulasi Tindakan Karantina Hewan Impor Triwulan II Tahun 2023

No	Nama Komoditas	Negara Asal	Pelabuhan Pemasukan	Jumlah Volume/Satuan		Frek
1	NIHIL					
Jumlah				0	kilogram	0

B. Ekspor

Sedangkan untuk lalu lintas ekspor, tercatat sebanyak 1 ekor anjing, 1 ekor kucing, sarang burung sebanyak 6 kilogram, dan 1 kilogram kulit sapi yang di ekspor keluar dari Indonesia melalui Nusa Tenggara Barat. Frekuensi total ekspor sebanyak 4 kali.

Tabel 5. Rekapitulasi Tindakan Karantina Hewan Ekspor Triwulan II Tahun 2024

No	Nama Komoditas	Negara Tujuan	Nilai Ekspor (Rp)	Jumlah Volume / Satuan		Frek
1.	Anjing	Kanada	1.000.000	1	ekor	1
1.	Kucing	Swiss	500.000	1	ekor	1
2.	Sarang Burung Walet	Hong Kong	60.000.000	6	kg	1
3.	Kulit Sapi	Norwegia	100000	1	kg	1
JUMLAH				1	ekor	4
				6	kg	

C. Pemasukan Antar Area / Domestik Masuk

Pelaksanaan tindakan karantina hewan untuk pemasukan komoditi Hewan, BAH, HBAH, dan Benda Lain antar area selama Triwulan II Tahun 2024 adalah berupa Hewan sebanyak 4.636.851 ekor; Bahan Asal Hewan (BAH) dan/ Hasil Bahan Asal Hewan (HBAH) sebanyak 4.523.600 butir, 7.411.383,23 kilogram, dan 52.150 kemasan; serta Benda Lain sebanyak 4.992 kemasan dan 8.260.050 kilogram, dengan frekuensi total sebanyak 2.813 kali.

Terkait dengan Jenis media pembawa HPHK yang dimasukkan ke wilayah Nusa Tenggara Barat antara lain Ayam, Burung, Daging Ayam, Daging Kambing, daging Kerbau, Daging Sapi, Daging Ayam Beku, Daging Ayam Olahan, Daging Sapi Olahan, Daging Babi Olahan, Daging bebek Olahan, Daging olahan, Daging Unggas Olahan, DOC, DOQ, Hamster, Hasil Olahan Lainnya Yang Berasal Dari Susu, Hasil Olahan Lain dari Hewan, Ice Cream, Jerohan Sapi, Jerohan Ayam, Kalkun, Keju, Kelinci, Kura-kura, Kuda, Madu, Mentega, Pakan Hewan Ternak, Sapi, Sarang Burung, Susu Olahan Yakult, Susu Olahan Yoghurt, Susu Pasteurisasi/UHT, Telur Ayam, Telur Tetes, Telur Burung Puyuh, Tulang Sapi, Telur Bebek, Whipping Cream, Vaksin.

Sedangkan daerah asal dari media pembawa HPHK tersebut berasal dari Bau Bau, Batam, Bandung, Banyuwangi, Blitar, Bogor, Boyolali, Bantul, Bekasi, Denpasar, Deli, Gresik, Jakarta, Jombang, Karang Asem, Kediri, Kerawang, Kupang, Lamongan, Lumajang, Manado, Malang, Makassar, Magelang, Metro, Mojokerto, Palangkaraya, Pasuruan, Pontianak, Sidoarjo, Serang, Sumba Timur, Surabaya, Surakarta, Sukabumi, Sleman, Sragen, Tabanan, Tangerang, Tulungagung.

Tabel 6. Rekapitulasi Domestik Masuk Karantina Hewan Triwulan II Tahun 2024

No	Golongan Media Pembawa HPHK	Jumlah	Satuan	Frekuensi
1	Hewan	4.636.851	Ekor koloni	1.123
2	Bahan Asal Hewan (BAH) dan/ Hasil Bahan Asal Hewan (HBAH)	4.523.600 7.411.383,23 52.150	Butir Kilogram Kemasan	936
3	Benda Lain	4.992 8.260.050	Kemasan Kilogram	754
		4.636.851	Ekor	2.813
		0	Koloni	

JUMLAH	4.523.600	Butir	
	15.671.433,23	Kilogram	
	57.142	Kemasan	

D. Pengeluaran Antar Area / Domestik Keluar

Pemeriksaan dan pembebasan terhadap pengeluaran media pembawa Hama Penyakit Hewan Karantina (HPHK) yang dikeluarkan dari Pulau Lombok berupa Hewan sebanyak 1.630.521 ekor, dan 95 koloni; Bahan Asal Hewan (BAH) dan/ Hasil Bahan Asal Hewan (HBAH) sebanyak 4.000 butir dan 227.527,6 kilogram; serta Benda Lain sebanyak 143.071 kilogram dengan total frekuensi sebanyak 4.196 kali.

Media pembawa yang dikeluarkan dari wilayah Nusa Tenggara Barat antara lain berupa Anak Burung Walet, Ayam, Ayam Petelur Afkir, Burung Murai, Burung Perkutut, DOC, DOD, Daging Sapi, Daging Sapi Olahan, Daging Unggas Olahan, Daging Ayam, Jangkrik, Kerbau, Keju, Kucing, Kuda, Kuda Pacu, Madu, Pakan Ternak, Sampel Darah, Sapi Potong, Sapi Bibit, Sapi, Sarang Burung Walet, Susu, Susu Kuda, Telur Tetes, Telur Ayam, Ulat, Yakult.

Sedangkan daerah tujuan pengeluarannya adalah Balikpapan, Badung, Bandung, Batam, Blitar, Barito Kuala, Badung, Bantul, Banyuwangi, Banjarmasin, Banjar, Bandung, Banjar Baru, Bangli, Bandar Lampung, Bangkalan, Bau Bau, Bekasi, Bengkalis, Bengkulu Selatan, Bogor, Boyolali, Denpasar, Depok, Deli Serdang, Gowa, Gianyar, Gorontalo, Indramayu, Jakarta Barat, Jakarta Timur, Jakarta Selatan, Jakarta Utara, Jayapura, Jember, Jenepono, Karimun, Karawang, Karang Asem, Kebumen, Kendari, Kudus, Kutai Barat, Kupang, Kutai Kertanegara, Kotawaringin, Lamongan, Lampung, Madiun, Manado, Malang, Magelang, Majalengka, Manggarai Barat, Manggarai, Manggarai Barat, Makassar, Medan, Merauke, Mimika, Palu, Pasuruan, Pangkal Pinang, Palembang, Pontianak, Pemalang, Samarinda, Serang, Surabaya, Sumedang, Sleman, Sidoarjo, Sorong, Sentani, Sumba Barat Daya, Sumba Timur, Subang, Tangerang, Tarakan, Ternate, Waringin Timur, Yogyakarta.

Tabel 7. Rekapitulasi Domestik Keluar Karantina Hewan Triwulan II Tahun 2024

No	Golongan Media Pembawa HPHK	Jumlah	Satuan	Frekuensi
1	Hewan	1.630.521	Ekor	2.421
		95	Kilogram koloni	
2		4.000	butir	1.158

	Bahan Asal Hewan (BAH) dan/ Hasil Bahan Asal Hewan (HBAH)	227.527,6	Kilogram lembar	
3	Benda Lain	143.071	Kilogram Kemasan	917
JUMLAH		885.284	Ekor	4.196
		219.610,4	Kilogram	
		44	Koloni	
		4000	Butir	
		0	Lembar	
		0	Kemasan	

3.2. Kegiatan Operasional Karantina Ikan

Kegiatan operasional karantina ikan berupa pelaksanaan tindakan karantina ikan/sertifikasi kegiatan impor, kegiatan ekspor dan kegiatan antar area (domestik masuk dan domestik keluar) terhadap media pembawa Hama Penyakit Ikan Karantina (HPIK), meliputi tindakan pemeriksaan, pengasingan, pengamatan, perlakuan, penahanan, penolakan, pemusnahan dan pembebasan. Jenis media pembawa yang dilalulintaskan tersebut meliputi komoditi hidup dan komoditi non hidup.

A. Impor

Pada Triwulan II Tahun 2024, terdapat 2 (dua) komoditas media pembawa yang masuk ke wilayah Indonesia melalui Nusa Tenggara Barat, sebagaimana terlampir.

Tabel 8. Rekapitulasi Tindakan Karantina Ikan Impor Triwulan II Tahun 2024

No	Golongan Media Pembawa	Jumlah	Satuan	Frekuensi
1.	Induk Udang Vaname	1.100	Ekor	1
2.	Udang Vaname	264	Ekor	1
JUMLAH		1.364	Ekor	2

B. Ekspor

Sedangkan dari sisi ekspor, terdapat 7 komoditas perikanan yang di ekspor dari Nusa Tenggara Barat. Sedangkan negara tujuan ekspor antara lain Australia, China, HongKong, Italy, Jepang, Jerman, Kanada, Meksiko, Malaysia, United States, UEA, Prancis, India, Filipina, Kuwait.

Tabel 9. Rekapitulasi Tindakan Karantina Ikan Ekspor Triwulan II Tahun 2024

No	Nama Komoditas	Negara Tujuan	Jumlah Vol / Satuan		Frek
1.	Kakap	Malaysia	3.370	kg	11
2.	Kerapu	Malaysia	2.535	kg	11
3.	Mutiara	Australia, Kanada, China, Jerman, Hong Kong, Italia, Jepang, Meksiko, Kuwait, United Arab Emirates, United Kingdom, Israel, United States, Filipina, Prancis, India, Singapura	1.194,68	kg	85
4.	Tuna	Singapura, United States	18.096	kg	9
5.	Lobster	Malaysia, Singapura	11.210	ekor	26
6.	Tengiri	Malaysia	60	kg	1
7.	Algae	China	0,2	kg	1
Jumlah			25.195,88	Kg	144
			11.210	Ekor	
				Pcs	

C. Pemasukan Antar Area / Domestik Masuk

Selama triwulan II Tahun 2024, Pelaksanaan tindakan karantina ikan antar area yang masuk ke wilayah BKHIT NTB sebesar 55.451 kilogram, 940 liter dan 141.184.578 ekor, dengan total frekuensi sebanyak 493 kali.

Selama Triwulan II Tahun 2024, lalu lintas domestik masuk karantina ikan dikelompokkan dalam 2 jenis komoditi, yaitu:

- Komoditi non hidup antara lain Abalone, Artemia, Bandeng Cakalang, Cumi-cumi, Cendro, Daging Kurisi, Gurita, Ikan Tembang, Ikan Pisang-pisang, Kakatua, Kerang Dara, Kerapu, Ketamba, Kembung, Kerang Dara, Layang, Makarel, Olahan Asal Ikan, Olahan Asal Udang, Patin, Pakan Ikan, Pakan Udang, Salmon, Sotong, Tenggiri, Teri, Tuna, Udang Vaname.
- Komoditi hidup antara lain Artemia, Arwana, Black Ghost, Benih vaname, Benih Nila, Benih Gurami, Barbus, Botia, Bokim, Catfish, Cichlid, Cory Doras, Discus, Cupang, Gabus, Gabus Hias, Gurame, Gurame Hias, Guppy, Ikan Lemon, Ikan Zebra, Kapiat, Kardinal, Koi, Komet, Kura-Kura, Lele hias, Mas Koki, Manfish, Molly, Niasa, Oscar, Platy, Patin Hias, Redfin, Sapu-Sapu, Tetra, Tiger Fish.

Daerah asal komoditi ikan antara lain Bali, Bogor, Banten, Banyuwangi, Batam, Bima, DIY, Depok, Jakarta Pusat, Jakarta Barat, Jakarta Selatan, Jakarta Utara, Jakarta Timur, Kediri, Manggarai Barat, Medan, Pontianak, Serang, Sleman, Serang,

Simalungun, Sidoarjo, Situbondo, Surabaya, Surakarta, Tangerang, Tulungagung, Tulang Bawang.

Tabel 10. Rekapitulasi Domestik Masuk Karantina Ikan Tahun 2024

No	Golongan Media Pembawa	Jumlah	Satuan	Frekuensi
1	Komoditi Non Hidup	163.572	Kilogram	105
		2.240	Liter	
2	Komoditi Hidup	141.184.578	Ekor	388
Jumlah		55.451	Kilogram	493
		940	Liter	
		296.265.757	Ekor	

D. Pengeluaran Antar Area / Domestik Keluar

Selama triwulan II Tahun 2024, Pelaksanaan tindakan karantina ikan antar area yang keluar dari wilayah BKHIT NTB sebesar 19.599.750 kilogram, 9.590 liter, 357.411.083 ekor dan 8.392 pcs, dengan total frekuensi sebanyak 8.793 kali.

Terkait dengan lalu lintas domestik keluar karantina ikan, dikelompokkan dalam 2 jenis komoditi, yaitu:

1. Komoditi non hidup antara lain Abalone, Algae, Bandeng, Baronang, Barracuda, Belut, Bulu Babi, Buntal, Bubara, Cakalang, Cangkang Kerang, Cobia, Cumi-cumi, Daging Rajungan, Daging Kerang, Daging Kodok, Gurita, Gabus, Gelembung Renang, Ikan Kuwe, Ikan Ayam-Ayam, Ikan Sebelah, Inti Mutiara, Ikan Tembang, Ikan Pisang-pisang, Ikan Terbang, Janggut, Julung-Julung, Kaci-Kaci, Kakap, Kakatua, Kulit Hiu, Kepiting, Kerang, Kerapu, Ketamba, Kembung, Kerang Mutiara, Kudu-kudu, Kodok, Kulit Siput, Kurisi, Layang, Layur, Lemuru, Lemadang, Lobster, Mahi-mahi, Marlin, Meka, Moray, Mutiara, Minyak Ikan, Nila, Olahan Asal Ikan, Pakan Ikan, Pakan Udang, Petek, Rajungan, Rumpus Laut, Redfin, Salmon, Sea Bass, Sarden, Semar, Sidat, Siput, Sirip Hiu, Sotong, Tenggiri, Teripang, Tiram, Teri, Tongkol, Todak, Tuna, Udang Kipas, Udang Vaname, Udang Windu.
2. Komoditi hidup antara lain Angel Fish, Anemon, Anthias, Artemia, Bawal, Belut, Betok, Benih vaname, Benih Lele, Benih Lobster, Benih Nila, Benih Bawal Bintang, Baslet, Botana, Bintang Laut, Blue Fruntosa, Coral, Clown Fish, Cupang, Foxface, Goby, Ikan Tang, Ikan Terbang, Induk Udang Vaname, Ikan wrasse, Jabing, Janggut, Kakatua, Kakap, Karper, Kepiting, Kerapu, Kerang Mutiara, Kepe-kepe, Ketam, Koi, Komet, Kura-Kura, Kudu-kudu, Lele, Lepu, Lintah, Louhan, Lobster,

Mandarin fish, Minyak Ikan, Nila, Pipe Fish, Rainbow fish, Raket, Sweetfish, Scorpion, Soft Coral, Spat Mutiara, Siput, Tiger Fish, Udang Kipas, Udang Ronggeng, Udang Hias, Wrasse.

Daerah tujuan komoditi ikan antara lain Badung, Bogor, Banyuwangi, Batam, Bandung, Barru, Bangkalan, Batubara, Belitung, Bekasi, Bima, Bandar Lampung, Buleleng, Cirebon, Denpasar, Gresik, Gianyar, Jakarta Pusat, Jakarta Barat, Jakarta Selatan, Jakarta Utara, Jakarta Timur, Jember, Jembrana, Jombang, Kediri, Kendari, Kudus, Kubu Raya, Kupang, Klungkung, Lamongan, Lampung Selatan, Makassar, Magelang, Malang, Manggarai Barat, Manggarai Timur, Nusa Tenggara Timur, Ngada, Nagekeo, Ogan Komering Ilir, Pati, Pasuruan, Pontianak, Pamekasan, Probolinggo, Salatiga, Situbondo, Sibolga, Sinjai, Sintang, Surabaya, Semarang, Sukabumi, Serdang Bedagai, Sumbawa, Sumbawa Barat, Sumba Barat, Sumba Barat Daya, Sumba Timur, Tabanan, Tuban, Tangerang, Trenggalek, Wonogiri, dan Yogyakarta

Tabel 11. Rekapitulasi Domestik Keluar Karantina Ikan Triwulan II Tahun 2024

No	Golongan Media Pembawa	Jumlah	Satuan	Frekuensi
1	Komoditi Non Hidup	19.599.750	Kilogram	6.229
		9.590	Liter	
2	Komoditi Hidup	357.411.083	Ekor	2.564
		8.392	Pcs	
Jumlah		19.599.750	Kilogram	8.793
		9.590	Liter	
		357.411.083	Ekor	
		8.392	Pcs	

3.3. Kegiatan Operasional Karantina Tumbuhan

Kegiatan operasional perkarantinaan tumbuhan berupa pelaksanaan tindakan karantina tumbuhan/sertifikasi kegiatan impor, kegiatan ekspor dan kegiatan antar area (domestik masuk dan domestik keluar) terhadap media pembawa Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK), meliputi tindakan pemeriksaan, pengasingan, pengamatan, perlakuan, penahanan, penolakan, pemusnahan dan pembebasan. Jenis media pembawa yang dilalulintaskan tersebut meliputi Benih dan non Benih.

A. Impor

Dalam Triwulan II Tahun 2024, terdapat 2 komoditi yang masuk ke Indonesia melalui Nusa Tenggara Barat, yaitu Kayu Pallet dan Beras dengan frekuensi total sebanyak 34 kali.

Tabel 12. Rekapitulasi Tindakan Karantina Tumbuhan Impor Triwulan II Tahun 2024

No	Nama Komoditas	Negara Asal	Jumlah Volume/Satuan		Frek
1	Kayu Pallet	Singapura, Amerika Serikat, Australia	1.212	Kemasan Buah	32
2	Beras	Vietnam	1.549	Kilogram	2
JUMLAH			1.212	Kemasan Buah	34
			1.549	Kilogram	
			6.500.000	Kilogram	

B. Ekspor

Dalam Triwulan II Tahun 2024, terdapat 9 komoditi yang keluar dari Indonesia melalui Nusa Tenggara Barat. Komoditi yang paling sering di ekspor adalah buah manggis sebanyak 6 kali, sekaligus sebagai komoditas yang memiliki nilai ekspor terbesar sebesar Rp 1.297.842.400,-. Kegiatan operasional ekspor karantina tumbuhan Triwulan II Tahun 2024 dengan rincian sebagaimana pada Tabel berikut.

Tabel 13. Rekapitulasi Tindakan Karantina Tumbuhan Ekspor Triwulan II Tahun 2024

No	Nama Komoditas	Negara Tujuan	Nilai Ekspor (Rp)	Jumlah Vol / Satuan		Frek
1.	Buah Manggis	China	1.297.842.400	18.900	kg	6
2.	Vanili	Amerika Serikat	354.192.000	460	kg	1
3.	Buah Segar	Singapura	3.350.000	4	kg	1
4.	Kakao Biji	Oman	210.000	2	kg	2
5.	Kopi Bubuk	Amerika Serikat	500.000	0,40	kg	1
6.	Alpukat	Malaysia	400.000	27,2	kg	2
7.	Kopi Biji	Amerika Serikat, Belanda	1.050.000	2	kg	3
8.	Buah-Buahan	Malaysia	575.000	39	kg	4
9.	Kerajinan Tangan	Prancis, Jepang	12.021.292	3	M ³	3
JUMLAH			1.670.140.692	19.434,6	Kg	23
				3	M³	

C. Pemasukan Antar Area / Domestik Masuk

Pelaksanaan tindakan karantina tumbuhan untuk pemasukan MP-OPTK antar area di wilayah BKHIT NTB dalam Triwulan II Tahun 2024 sebesar 53.623 buah/butir/batang, 3.010.035,67 kilogram, dan 159 ton dengan frekuensi total sebanyak 894 kali.

Tabel 14. Rekapitulasi Domestik Masuk Karantina Tumbuhan Triwulan II
Tahun 2024

No	Golongan Media Pembawa OPTK	Jumlah	Satuan	Frekuensi
1	Bibit Tanaman	59.394	Buah/butir/batang	489
		1.064.843,72	Kilogram	
2	Hasil Tanaman Hidup	50.135	Buah/butir/batang	348
		1.385.533,05	Kilogram	
			M3	
			Ton	
3	Hasil Tanaman Mati	26	Buah/butir/batang	57
		2.036.726	Kilogram	
			M3	
		159	ton	
JUMLAH		53.623	Buah/butir/batang	894
		3.010.035,67	Kilogram	
			M3	
		159	ton	

Jenis Media Pembawa Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK) yang dimasukkan ke wilayah Nusa Tenggara Barat antara lain Adenium, Anggur, Bajakah, Benih Bunga Kol, Benih Cabe, Benih Kacang Panjang, Benih Labu, Benih Melon, Benih Paria, Benih Seledri, Benih Ketimun, Benih Sawi, Baby Pakcoi, Benih Semangka, Bibit Aglaonema, Bibit Alpukat, Bibit Anggrek, Bibit Angrek Phalaenopsis, Bibit Bawang Merah, Bibit Duku, Bibit Durian, Bibit Jagung, Bibit Jambu Air, Bibit Kaktus, Bibit Kelapa, Bibit Kelengkeng, Bibit Kopi, Bibit Kurma, Bibit Philodendron, Bibit Syngonium, Monstera Varigata, Bibit Sawo, Bibit Tanaman Buah, Bibit Tanaman Hias, Bibit Terong, Benih Padi, Benih Sawi, Bonsai, Buah Naga, Bunga Solidago, Bunga Potong Segar, Cabe, Caladium, Cempedak, Durian, Jagung, Jagung Biji, Jagung Manis, Jamur Kancing, Kayu Leci, Kedelai, Kemiri, Kentang Iris Beku, Leci, Langsung, Mawar, Melati Segar, Monstera Varigata, Rambutan, Salak, Strawberry, Sayuran Segar, Sayuran Beku, Sayuran Kubis, Sayuran Sawi, Tepung Gandum, Tomat, Vanili,

Sedangkan daerah asal dari media pembawa organisme pengganggu tumbuhan tersebut diantaranya adalah Aceh Besar, Batu, Banyuwangi, Berau, Banjarnegara, Bengkulu, Bogor, Denpasar, Jakarta Barat, Jakarta Utara, Jembrana, Jember, Kediri, Kulon Progo, Karang Asem, Lampung Timur, Malang, Manggarai Barat, Makassar, Metro, Pangkal Pinang, Purwakarta, Samarinda, Sleman, Surabaya, Sidoarjo, Sumba Barat, Sumba Timur, Tangerang, Tarakan, Tangerang, Tegal.

D. Pengeluaran Antar Area / Domestik Keluar

Pelaksanaan tindakan karantina tumbuhan untuk pengeluaran MP-OPTK antar area di wilayah BKHIT NTB pada Triwulan II Tahun 2024 sebesar 132.404.089 buah/batang, 226.808.754,1 kilogram, 54 M³ dan 339 ton dengan frekuensi total sebanyak 3.785 kali.

Tabel 15. Rekapitulasi Domestik Keluar Karantina Tumbuhan Triwulan II
Tahun 2024

No	Golongan Media Pembawa OPTK	Jumlah	Satuan	Frekuensi
1	Bibit Tanaman	16.376	Buah/butir/batang	679
		11.463.718,6	Kilogram	
2	Hasil Tanaman Hidup		Buah/butir/batang	2.404
		213.764.421	Kilogram	
		9	M3	
		66	ton	
3	Hasil Tanaman Mati	132.387.713	Buah/butir/batang	701
		1.580.608	Kilogram	
		45	M3	
		273	ton	
4	Benda Lain	6,5	kilogram	1
JUMLAH		132.404.089	Buah/butir/batang	3.785
		226.808.754,1	Kilogram	
		54	M³	
		339	ton	

Jenis Media Pembawa Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina yang dikeluarkan ke Nusa Tenggara Barat selama Triwulan II Tahun 2024 antara lain Alpukat, Apel, Asam Jawa, Batang Padi, Bawang Merah, Bawang Putih, Bayam, Benih Cabe, Benih Ketimun, Benih Ketimun, Benih Ketimun, Benih Ketimun, Benih Melon, Benih Melon, Benih Melon, Benih Padi, Benih Terung, Beras, Bibit Anggrek, Bibit Durian, Bibit Jagung, Bibit Mangga, Bibit Sawo, Bibit Tanaman Buah, Bibit Tanaman Hias, Bibit Tanaman Obat, Bonsai, Bonsai Pohon Pule, Brokoli, Buah-

Buahan, Buah-Buahan, Buncis, Bunga Anggrek Vanda, Bunga Kol, Cabe, Cabe Kering, Dedak, Jagung, Jagung Biji, Jagung Manis, Jeruk, Kacang Hijau, Kacang Tanah, Kangkung, Kayu Olahan, Kayu Serpihan, Kedelai, Kedondong, Kelapa Bulat, Kerajinan Tangan, Kopi Biji, Kopi Bubuk, Kubis, Kunyit, Mangga, Manggis, Salak, Sambiloto, Sawi, Sayuran Segar, Segar, Seledri Segar, Srikaya, Tembakau Kering

Daerah tujuan dari media pembawa organisme pengganggu tumbuhan tersebut adalah Agam, Batam, Balikpapan, Bandung, Banyuwangi, Banda Aceh, Banggai, Bangka Barat, Banjar, Banjar Baru, Bandar Lampung, Banjarmasin, Banyu Asin, Bangkalan, Bangli, Bekasi, Belitung, Bengkalis, Bengkulu, Berau, Bima, Bontang, Bojonegoro, Cilacap, Cirebon, Cilegon, Dompu, Depok, Denpasar, Enrekang, Gowa, Grobogan, Halmahera Timur, Hulu Sungai Selatan, Jambi, Jakarta Barat, Jakarta Pusat, Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Utara, Jember, Jepara, Jombang, Kapuas Hulu, Karang Asem, Karanganyar, Kebumen, Kediri, Klaten, Kayong Utara, Kediri, Kendari, Ketapang, Konawe Selatan, Kota Baru, Kotawaringin Timur, Kuantan Singingi, Kulon Progo, Kutai Timur, Kupang, Kuningan, Lamongan, Labuhan Batu, Lahat, Lampung Tengah, Lima Puluh Kota, Luwu, Makassar, Majalengka, Mamuju, Manggarai Barat, Manggarai Timur, Malang, Melawi, Mesuji, Medan, Metro, Morowali, Morowali Utara, Muara Enim, Muaro Jambi, Musi Banyuasin, Ngawi, Nagekeo, Ngada, Nias, Nunukan, Ogan Ilir, Pagar Alam, Pamekasan, Palangkaraya, Palembang, Pare-Pare, Pangkal Pinang, Pandeglang, Pangkajene Dan Kepulauan, Paser, Penajam Paser Utara, Pemalang, Pekanbaru, Pontianak, Probolinggo, Purwakarta, Pesisir Selatan, Pinrang, Rote Ndao, Rokan Hilir, Salatiga, Sanggau, Samarinda, Serang, Semarang, Sidoarjo, Sigi, Situbondo, Sikka, Singkawang, Sukabumi, Surabaya, Sukamara, Sumba Barat Daya, Sumba Timur, Sumba Barat, Sumba Tengah, Sumedang, Sumenep, Sumbawa, Sumbawa Barat, Sleman, Tabalong, Tasikmalaya, Tarakan, Tana Toraja, Tabanan, Tanah Bumbu, Tanah Datar, Tanah Laut, Tapin, Toba Samosir, Tangerang, Tanjung Pinang, Way Kan, Yogyakarta.

3.4. Sertifikasi Karantina

Selama triwulan II tahun 2024, BKHIT Nusa Tenggara Barat telah mengeluarkan sebanyak 21.181 sertifikat karantina (21.010 sertifikat impor dan antar area, serta sebanyak 171 sertifikat ekspor). Secara rinci, pengeluaran sertifikasi karantina dapat dijabarkan sebagaimana Tabel dibawah ini.

Table 16. Rekapitulasi Data Sertifikasi Karantina Hewan Triwulan II Tahun 2024

Kegiatan	April	Mei	Juni	Jumlah
Impor	0	0	0	0
Ekspor	1	2	1	4
Domestik Keluar	1401	1.501	1294	4.196
Domestik Masuk	718	1.057	1038	2.813
Jumlah	2.120	2.560	2.333	7.013

Table 17. Rekapitulasi Data Sertifikasi Karantina Ikan Triwulan II Tahun 2024

Kegiatan	April	Mei	Juni	Jumlah
Impor	0	0	2	2
Ekspor	38	64	42	144
Domestik Keluar	2.601	3.331	2.861	8.793
Domestik Masuk	134	201	158	493
Jumlah	2.773	3.596	3.063	9.432

Table 18. Rekapitulasi Data Sertifikasi Karantina Tumbuhan Triwulan II Tahun 2024

Kegiatan	April	Mei	Juni	Jumlah
Impor	11	9	14	34
Ekspor	13	5	5	23
Domestik Keluar	944	1.331	1.510	3.785
Domestik Masuk	184	354	356	894
Jumlah	1.152	1.699	1.885	4.736

3.5. Pemantauan dan Monitoring

Kegiatan Pemantauan Karantina pada Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Nusa Tenggara Barat saat ini belum dapat diselenggarakan, dikarenakan masih terdapat pemblokiran anggaran terkait kegiatan yang bersumber dari dana PNBPN baik ditingkat Pusat maupun UPT. Pada tanggal 19 Maret 2024 telah diterima surat dari Deputi Bidang Karantina Hewan tentang Pemantauan Daerah Sebar (PDS) Hama Penyakit Hewan Karantina (HPHK) TA. 2023, yang menginstruksikan kepada masing-masing UPT untuk menyampaikan Laporan Hasil Pemantauan Tahun 2023.

Sedangkan pada tanggal 12 – 15 Juni 2024, juga telah diselenggarakan kegiatan Seminar Nasional Pemantauan OPTK 2024 oleh Deputy Bidang Karantina Tumbuhan, yang salah satu agendanya adalah Penyiapan rumusan dan arahan pemantauan OPTK TA 2024.

3.6. Kegiatan Registrasi Pihak Lain

Pengguna jasa karantina, yang akan mengajukan permohonan pelayanan sertifikasi karantina wajib mencantumkan tempat pelaksanaan tindakan karantina yang meliputi Instalasi Karantina Tumbuhan (IKT), Tempat Lain (TL) di luar IKT, dan/atau Laboratorium baik milik pemerintah maupun milik pihak lain. Berdasarkan PP No.29 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2019 Tentang Karantina Hewan, Ikan, Dan Tumbuhan, disebutkan bahwa Tempat Lain di Luar Instalasi Karantina yang selanjutnya disebut Tempat Lain adalah fasilitas selain Instalasi Karantina berupa bangunan atau ruangan berikut peralatan, lahan, dan sarana pendukung lain yang diperlukan sebagai tempat melaksanakan tindakan Karantina, Pengawasan dan/atau pengendalian, serta ketertelusuran. Dalam hal IKT, TL, dan / atau Laboratorium milik pihak lain yang digunakan sebagai tempat pelaksanaan tindakan karantina wajib diregistrasi oleh Badan Karantina Indonesia/UPT setempat yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Kepala Badan Karantina Indonesia/UPTKP setempat.

Selama periode Triwulan II Tahun 2024, telah dilakukan registrasi Tempat Pelaksanaan Tindakan Karantina Diluar Tempat Pemasukan dan Pengeluaran atau pihak ketiga sebanyak 7 registrasi.

Tabel 19. Daftar Tempat Pelaksanaan Tindakan Karantina Diluar Tempat Pemasukan dan Pengeluaran BKHIT NTB Triwulan II Tahun 2024

No	Nama Badan Usaha	Nomor Ketetapan	Tanggal Ketetapan	Masa Berlaku S/d
1	Perum Bulog Kantor Wilayah NTB	0058/KR.020/JJ.16/6/2024	1 Juni 2024	30 Juni 2024
2	PT. Bintang Agro Sentosa	0059/KR.020/JJ.16/6/2024	1 Juni 2024	30 Juni 2024
3	CV. Tri Utami Jaya	0060/KR.020/JJ.16/6/2024	1 Juni 2024	30 Juni 2024
4	PT. Sang Hyang Seri (Persero)	0061/KR.020/JJ.16/6/2024	1 Juni 2024	30 Juni 2024
5	UD. Rempah Organik Lombok	0062/KR.020/JJ.16/6/2024	1 Juni 2024	30 Juni 2024
6	PT. Subur Mega Perkasa Cabang Sumbawa	0056/KR.020/JJ.16/6/2024	1 Juni 2024	31 Agustus 2024

7	PT. Subur Mega Perkasa Cabang Dompu	0057/KR.020/JJ.16/6/2024	1 Juni 2024	31 Agustus 2024
---	--	--------------------------	-------------	-----------------

3.7. Publikasi

Perkembangan teknologi informasi telah menjadikan masyarakat lebih kritis dan terjadi perubahan yang cepat di masyarakat. Kondisi seperti ini menuntut instansi/organisasi untuk mengakomodasi dan mengantisipasi keinginan masyarakat/publik untuk memperoleh informasi yang cepat dan akurat.

Tabel 20. Data Publikasi BKHIT NTB Triwulan II Tahun 2024

No	Judul Artikel	Tanggal Terbit
1	Karantina NTB: Gelar OPGAB Jaring Komoditas Hewan, Ikan & Tumbuhan Langgar Aturan Karantina	1 April 2024
2	Dipastikan Aman Oleh Karantina NTB, 17 Ton Pakan Ternak Asal Surabaya Bebas Masuk Wilayah Pulau Sumbawa	6 April 2024
3	Sinergi Posko Angkutan Udara, Karantina NTB hadiri Rapat Komite Keamanan dan Keselamatan Penerbangan	7 April 2024
4	Kantongi Sertifikat Karantina, 9,3 ton Cakalang Beku Asal Lombok Timur siap Penuhi Kebutuhan Ikan Denpasar	7 April 2024
5	Arus Mudik Semakin Padat, Pengawasan Karantina di Pelabuhan Laut Lembar Tetap Berjalan	8 April 2024
6	Jadi Primadona Pulau Dewata, Ikan Kerapu Hidup Asal Sumbawa Dipastikan Sehat dan Bebas HPIK	9 April 2024
7	Lebaran Idul Fitri Sambut Kemenangan	9 April 2024
8	Minal Aidin Wal Faizin, Mohon Maaf Lahir Batin	10 April 2024
9	Cuti Bersama dan libur Lebaran Tak Halangi Karantina NTB Lakukan Pelayanan Perkarantinaan	11 April 2024
10	Karantina NTB sertifikasi 12,6 ton "Ratu Buah Tropis" Tujuan Tiongkok Jelang Idul Fitri 1445 H	11 April 2024
11	Kilas Balik Idul Fitri : Karantinawan - Karantinawati Tetap Siaga Mengabdikan Untuk Negeri	16 April 2024
12	Pengawasan Karantina Diujung Pulau Sumbawa	16 April 2024
13	1000 ekor ayam menjadi pasokan rutin Lombok-Sumbawa	16 April 2024
14	Pemeriksaan rutin, Karantina NTB puluhan ton daging ayam aman dan layak dikonsumsi masyarakat	16 April 2024
15	Potensi Komoditas Lobster Asal NTB Masih Menjadi Primadona di Pasar Domestik dan Internasional	17 April 2024
16	Arus Balik Lebaran: Karantina NTB Siaga di Pintu Pemasukan dan Pengeluaran Pelabuhan Lembar	17 April 2024
17	Permintaan Sapi Kurban Meningkat, Karantina NTB Pastikan 350 Ekor Sapi Siap Berangkat	18 April 2024

18	Dipastikan sehat, Puluhan Ribu "Si Mungil" Kelomang Diberangkatkan Ke Semarang	19 April 2024
19	Hilangkan Lebara-an Dengan Gerak-an	19 April 2024
20	Musim Panen Jagung Telah Tiba, Mutiara Kuning Sumbawa Berkilau Penuhi Kebutuhan Pakan Dalam Negeri	19 April 2024
21	Perempuan Indonesia Teruslah Menginspirasi	22 April 2024
22	Bebas OPTK, Ribuan Kilogram Cabai Siap Terbang Menuju Batam dan Pekan Baru	24 April 2024
23	Dinyatakan sehat, Lobster Hidup Berlayar ke Labuan Bajo	24 April 2024
24	Pastikan Bebas OPTK, Kemasan Kayu Juga Diperiksa Pejabat Karantina	30 April 2024
25	250 Kg Tuna Loin Asal Lombok Timur Siap Ekspor ke Singapura Setelah di Stuffing	30 April 2024
26	Ribuan Kilogram Nila Segar memenuhi syarat untuk dilalulintaskan menuju Kabupaten Bima	30 April 2024
27	Tuntaskan proses Stuffing, 20 Ton Ikan Cakalang Beku Asal Lombok Timur Siap Dikirim Ke Banyuwangi.	30 April 2024
28	Si Bungkok Bernilai Ekonomis Tinggi Siap dikirim ke Surabaya	30 April 2024
29	Halal Bihalal	5 Mei 2024
30	Karantina NTB Tolak Komoditas Hewan dan Ikan Asal Denpasar, Bali	15 Mei 2024
31	Kantongi Sertifikat Karantina, "Liur Emas" melenggang ke Tangerang	15 Mei 2024
32	175 Ekor Pasokan Sapi Kurban untuk Bogor, Karantina NTB Pastikan Kesehatannya	15 Mei 2024
33	Kepiting Hidup Tujuan Surabaya Diperiksa Karantina	17 Mei 2024
34	Karantina NTB Hadiri Pembukaan Audit Keamanan Penerbangan Bandara Sultan M. Salahuddin Bima	16 Mei 2024
35	1000 Ekor ayam Broiler sehat diberangkatkan menuju kabupaten Dompu	16 Mei 2024
36	Pastikan Bebas penyakit,168 Ekor sapi bibit jalani masa karantina	20 Mei 2024
37	Praktik Kerja Industri Usai, Karantina NTB lepas siswa-siswi asal SMK Negeri 1 Plampang	16 Mei 2024
38	245 Kg Gurita Segar Tujuan Pasuruan Diperiksa Petugas Karantina NTB	20 Mei 2024
39	Karantina NTB Gelar Operasi Patuh Karantina di Satpel Poto Tano	21 Mei 2024
40	Ikan Kerapu dan Kakap Merah Dari Lombok Menjadi Primadona di Malaysia	20 Mei 2024
41	Kuda Potong asal Bima pasok kebutuhan Pasar di Jeneponto	20 Mei 2024
42	9.000 Ekor Anak Ayam Siap Disebrangkan Ke Luar Lombok	21 Mei 2024
43	Puluhan Ayam, Jalani pemeriksaan Kesehatan Sebelum Berangkat Ke NTT	20 Mei 2024
44	Tidak dilengkapi Dokumen Karantina dari Daerah Asal, 2 Ekor Kuda Pacu ditolak	20 Mei 2024

45	20.000 DOC asal Lombok Tengah dikirim menuju Bima	22 Mei 2024
46	Karantina NTB sertifikasi Mutiara Laut Lombok tujuan Jakarta	22 Mei 2024
47	Kelezatan Rajungan NTB, merambah Kota Gandrung	23 Mei 2024
48	"Si Bunga Angin" Melenggang ke Sumbawa	23 Mei 2024
49	Pohon Pule Asal Sumbawa Dinyatakan Aman dan Siap Berangkat ke Bali	23 Mei 2024
50	Karantina NTB Musnahkan Media Pembawa Penyakit Karantina Yang Berasal Dari Luar Negeri	24 Mei 2024
51	Puluhan Ribu Ekor DOC asal Lombok Timur Dinyatakan Sehat untuk Berangkat ke Bima	25 Mei 2024
52	6 Ton Benih Jagung Siap Kirim ke Kediri, Jawa Timur	24 Mei 2024
53	Fantastis, Kerbau Belang Berharga Ratusan Juta Diperiksa Pejabat Karantina	25 Mei 2024
54	4.000 Ton Lebih "Butiran emas kuning" siap dikirim ke Banten	25 Mei 2024
55	Percepat Tindakan Pemeriksaan, Karantina NTB Penetapan "Tempat Lain"	27 Mei 2024
56	740 Kilogram Baby Tuna Asal Tujuan Benoa, Bali di Periksa Karantina	25 Mei 2024
57	Diajukan sebagai Tempat Lain Pelaksanaan Tindakan Karantina, Gudang Jagung Harus Memenuhi Persyaratan	27 Mei 2024
58	4000 kilogram daging Ayam asal Lombok Barat dalam keadaan baik siap berangkat ke Dompu	27 Mei 2024
59	Sebanyak 80 kilogram Ikan Tenggiri segar siap dilalulintaskan menuju Denpasar Bali	27 Mei 2024
60	Simungil Kencur diperiksa Karantina	31 Mei 2024
61	Hadiri Gelaran Sosialisasi Gratifikasi dan BIMTEK Kehumasan	28 Mei 2024
62	Bebas Rabies, Kucing Mixdom Siap Terbang Ke Swiss	31 Mei 2024
63	Kerbau Potong Asal Lombok dan Bima, Rutin Penuhi Kebutuhan Jeneponto	31 Mei 2024
64	Karantina NTB Lakukan Pemeriksaan 10 Ton Benih Padi asal Lombok Barat di Tempat Lain	31 Mei 2024
65	Pengiriman Ternak ke Sulawesi Selatan meningkat Jelang Idul Adha	31 Mei 2024
66	Upacara Memperingati Hari Lahir Pancasila	1 Juni 2024
67	Udang Vannamei Sape Semakin Melaju Hingga Suplai Permintaan Udang di Ibukota	5 Juni 2024
68	6800 ekor DOC dari Lombok Timur siap menuju Bima	5 Juni 2024
69	Sejuta Manfaat Sarang Burung Walet, Dipastikan Keamanannya Oleh Karantina NTB	5 Juni 2024
70	Serunya Games Dihari Lahir Pancasila	5 Juni 2024

71	Pertama Kali di Tahun 2024, Ikan Buntal Gemuk Berduri dari Sape Melancong ke Pulau Dewata	12 Juni 2024
72	Dipastikan Sehat, Belasan Ayam Philipina Siap Terbang Menuju Surabaya dan Samarinda	12 Juni 2024
73	Karantina NTB Sertifikasi 6.000 kg Ikan Lemuru Tujuan Banyuwangi	12 Juni 2024
74	63.000 Kelomang Asal Sumbawa Disertifikasi Sebelum Berangkat ke Surabaya	12 Juni 2024
75	Karantina NTB Kembali Sertifikasi Lobster Hidup Tujuan Singapura	13 Juni 2024
76	Hasil Perikanan Bima, Dipastikan Sehat Menuju Sumba	13 Juni 2024
77	Sarang Burung Walet (SBW) asal Sape melenggang ke Ibu kota	13 Juni 2024
78	21.000 ekor DOC dari Lombok Timur siap bertolak menuju Bima	13 Juni 2024
79	Ikut Pantau Lalu Lintas Ternak Jelang Idul Adha Karantina NTB berkoordinasi dengan Disnakeswan Prov NTB	13 Juni 2024
80	Selamat Hari raya Iduladha 2024	17 Juni 2024
81	Kulit dan gelembung renang "Si Gemoy" siap dikirim ke Denpasar.	30 Juni 2024
82	11 Ton Lebih Cabai Diperiksa Petugas Karantina	30 Juni 2024
83	Dipastikan Sehat dan Sesuai, Kepiting Asal Mataram Siap Terbang ke Batam	30 Juni 2024
84	Siap berlayar, 18.000 ekor DOC asal Lombok Timur berangkat menuju Kabupaten Bima	30 Juni 2024
85	Petugas karantina melakukan pelayanan Menggunakan Mobil SERTIFIKAT KELILILING (SERLI	30 Juni 2024
86	Berbagai biota laut lapor karantina agar aman sampai tujuan	30 Juni 2024
87	Petugas Karantina Kembali Periksa Ayam Philifine Yang Hendak Dikirim Ke Berbagai Daerah	30 Juni 2024
88	Partisipasi dalam HANI, Karantina NTB raih penghargaan peran Aktif Pelaksanaan P4GN	30 Juni 2024
89	Karantina NTB lakukan penyerahan SK perpanjangan registrasi fumigasi fosfin PT. Armanda Eka Pratama	30 Juni 2024
90	Pejabat Fungsional Karantina NTB dilantik secara daring & luring	30 Juni 2024
91	Pantau proses layanan, kepala karantina NTB turun langsung pada kegiatan pengawasan di Pelabuhan Lembar	30 Juni 2024
92	Petugas Karantina NTB Sertifikasi Ikan Segar Tujuan Denpasar	30 Juni 2024
93	Dalam Sepekan 89 Container Berisi Jagung Biji Dari Sumbawa Dikirim ke Surabaya	30 Juni 2024

3.8. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Sebagai kantor pelayanan publik, BKHIT NTB senantiasa melakukan survei kepuasan masyarakat kepada pengguna layanan sesuai dengan Peraturan Menteri

Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Dari hasil survei yang dilakukan, nilai IKM BKHIT NTB Semester I Tahun 2024 mencapai 92,48 (sangat baik) dengan jumlah responden sebanyak 123 responden.

3.9. Realisasi Anggaran

Capaian serapan anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan NTB Tahun 2024 sampai dengan Triwulan II sebesar 43,34%.

Tabel 21. Realisasi Anggaran Per Output Kegiatan Utama Triwulan II Tahun 2024

Nama Kegiatan / Output	Satuan	Pagu (Rp,)	Realisasi (Rp)	%
HA.7003 Penyelenggaraan Layanan Karantina	sertifikat	2.906.411.000	207.325.840	7,13
EBA.956 Layanan BMN	Layanan	10.000.000	6.424.268	64,24
EBA.958 Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	Layanan	44.642.000	450.000	1,01
EBA.960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Layanan	29.600.000	1.000.000	3,38
EBA.962 Layanan Umum	Layanan	377.600.000	117.000.700	30,99
EBA.994 Layanan Perkantoran	Layanan	21.200.566.000	10.377.041.470	48,95
EBB.951 Layanan Sarana Internal	unit	277.281.000	207.740.200	74,92
EBB.971 Layanan Prasarana Internal	unit	260.000.000	88.795.000	34,15
EBC.954 Layanan Manajemen SDM	orang	270.683.000	61.713.568	22,78
EBD.952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran	Dokumen	98.980.000	33.193.056	33,54
EBD.953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi	Dokumen	53.495.000	9.384.827	17,54
EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan	Dokumen	151.580.000	20.526.000	13,54

3.10. Pengelolaan PNBP

Penerimaan Negara Bukan pajak yang diterima Triwulan II Tahun 2024 adalah penerimaan fungsional berupa jasa karantina sebesar Rp. 326.454.521,- (tiga ratus dua puluh enam juta empat ratus lima puluh empat ribu lima ratus dua puluh satu rupiah).

Tabel 22. Rekapitulasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Triwulan II Tahun 2024 (dalam rupiah)

Bulan	Penerimaan PNBP	Total PNBP
Januari	47.555.294	47.555.294
Februari	45.876.191	93.431.485
Maret	66.470.200	159.901.685
April	46.051.134	205.952.819
Mei	68.698.960	274.651.779
Juni	51.802.742	326.454.521
Juli		
Agustus		
September		
Oktober		
November		
Desember		

3.11. Capaian Kinerja

Pada Triwulan II Tahun 2024, Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Nusa Tenggara Barat telah Menyusun Capaian Kinerja periode bulan April s/d Juni 2024, sebagai berikut:

Tabel 23. Matriks Capaian Kinerja BKHIT NTB Triwulan II Tahun 2024

No	Sasaran Program / Indikator	Target		Realisasi	Capaian (%)	Keterangan
		Tahunan	TW II			
A	Terlaksananya Layanan Perkarantinaaan Hewan, Ikan dan Tumbuhan yang Profesional					
1	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti (Jenis)	3	0	0	100	Belum terdapat temuan HPHK, HPIK dan OPTK dari kegiatan pemantauan dan monitoring
2	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti (Jenis)	3	0	0	100	Belum terdapat temuan HPHK, HPIK dan OPTK (berasal dari kegiatan pemeriksaan media pembawa yang dilalulintaskan baik masuk atau keluar (impor, antar area maupun ekspor).
3	Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan (sertifikat)	35976	9890	21010	212,44	Capaian TW I telah melampaui target TW II

	4	Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina (sertifikat)	500	125	171	136,8	Capaian TW I telah melampaui target TW II
B	Terealisasinya keterlibatan Masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan Hewan, Ikan dan Tumbuhan yang partisipasif						
	1	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk Tindakan karantina (registrasi pihak lain) (dokumen)	8	2	7	350	Adanya perpanjangan TK dan dokumen baru
	2	Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain) (dokumen)	1	0	0	100	tidak terdapat dokumen permohonan registrasi pihak lain
	3	Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3) (dokumen)	1	0	0	100	Tidak terdapat pelanggaran karantina (P21 atau SP3)
C	Terwujudnya Layanan Humas yang baik						
	1	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada Masyarakat (publikasi)	12	3	3	100	Publikasi telah dilaksanakan sesuai dengan target. Dari 3 Laporan tercatat sebanyak 85 artikel yang telah dipublikasikan
	2	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) (nilai)	81	81	92,48	114,17	Dari 123 responden yang mengisi survey kepuasan
D	Terwujudnya layanan keuangan yang baik						
	1	Nilai kinerja anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Nusa Tenggara Barat (nilai)	81	81	82	101,23	Nilai IKPA bulan Juni 2024
E	Terwujudnya Tata Kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik						
	1	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (nilai)	81	0	0	100	Belum dilakukan penilaian AKIP

Dari hasil capaian kinerja BKHIT NTB Triwulan II Tahun 2024, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Realisasi kinerja sampai dengan triwulan II
2. Analisa penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan
 - a. Keberhasilan pencapaian target kinerja BKHIT NTB dikarenakan beberapa hal yaitu:
 - i. Kemampuan pegawai BKHIT NTB untuk beradaptasi terhadap perubahan struktur organisasi maupun struktur anggaran sehingga tidak sampai menghambat pelaksanaan layanan karantina kepada masyarakat.
 - ii. Pelaksanaan kegiatan pengawasan, pemantauan dan sosialisasi perkarantinaan yang intensif di seluruh wilayah BKHIT NTB.
 - iii. Partisipasi aktif BKHIT NTB disetiap kegiatan yang diperintahkan oleh Badan Karantina Pertanian, termasuk meningkatkan pembinaan pegawai melalui kegiatan Apel rutin, olahraga bersama, DWP BKHIT NTB dan kegiatan sosial lainnya.
 - b. Kegagalan pencapaian target kinerja BKHIT NTB dikarenakan beberapa hal yaitu:
 - i. Belum dilaksanakannya kegiatan pemantauan dikarenakan masih adanya pemblokiran kegiatan yang bersumber dari anggaran PNBK. Pemblokiran ini terjadi baik di Pusat maupun diseluruh UPT. Solusi yang dilakukan adalah melakukan persiapan yang memadai, sehingga saat blokir telah dibuka, kegiatan pemantauan dapat segera dilaksanakan.
 - ii. Tidak terdapat pelanggaran karantina hingga P21 atau SP3. Ketiadaan pelanggaran karantina hingga P21/SP3 sebenarnya menjadi capaian yang positif bagi BKHIT NTB, dikarenakan kegiatan pengawasan, pemantauan dan sosialisasi aturan perkarantinaan yang dilakukan telah dampak meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat akan arti pentingnya mematuhi aturan perkarantinaan. Solusi yang dilakukan adalah meningkatkan intensitas pengawasan, pemantauan dan sosialisasi perkarantinaan di setiap waktu dan lokasi, baik secara langsung maupun online.

- iii. Masih terdapat anggaran yang di blokir, terutama yang didanai dengan PNBP, sehingga capaian kurang maksimal.
3. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja
- a. Keberhasilan pencapaian kinerja dikarenakan budaya kerja yang menjunjung tinggi integritas dan disiplin sehingga kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik dan tepat waktu dalam pelaporannya. Selain itu kekompakan pegawai BKHIT NTB dalam prakteknya mampu meningkatkan percepatan adaptasi perubahan organisasi sehingga tidak mengganggu kegiatan layanan pada masyarakat.
 - b. Ketidakberhasilan pencapaian kinerja lebih banyak diakibatkan oleh adanya pengurusan administrasi UPT baru terkait pengesahan struktur organisasi, penganggaran, dan hal-hal terkait lainnya.

BAB IV. PENUTUP

Laporan Kinerja Triwulan II Tahun 2024 ini memberikan gambaran tentang pencapaian kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Nusa Tenggara Barat berdasarkan target kinerja yang telah ditetapkan. Capaian kinerja telah dilakukan perhitungan secara kuantitatif sehingga capaian sasaran program dan indikator kinerja termasuk kategori berhasil. Meskipun demikian, capaian kinerja senantiasa perlu dipertahankan, ditingkatkan dan diperbaiki kualitasnya di tahun-tahun mendatang.

Dalam rangka perbaikan kinerja beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian adalah sebagai berikut:

1. Perlu rencana antisipasi untuk menghadapi kemungkinan adanya *refocusing* dan penghematan anggaran di Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Nusa Tenggara Barat.
2. Fokus pelaksanaan kegiatan anggaran diarahkan untuk pencapaian target indikator kinerja.
3. Perhitungan terhadap alokasi belanja harus lebih akurat dan detail memperhitungkan situasi dan kondisi yang kemungkinan terjadi
4. Peningkatan Kompetensi SDM melalui keikutsertaan dalam Bimtek dan Pelatihan terkait.
5. Peningkatan Sarana – Prasarana.
6. Mempertahankan mutu pelayanan sesuai dengan ISO 9001:2015 dan ISO SNI 37001:2016.
7. Peningkatan manajemen resiko dalam setiap kegiatan yang akan dilaksanakan.

